



Pengembangan Potensi Lokal dan Kesejahteraan Desa Air Putih melalui KKN Berbasis Masjid

Development of Local Potential and Welfare of Air Putih Village through Based KKN Mosque

Evi Selva Nirwana¹, Syafrullah Febrima^{2*}, Lola Inta Permata³, Nurjana Heli Yensi⁴, Ilman Zikrah⁵

¹⁻⁵Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

Korespondensi penulis: syafrullahfebrima85@gmail.com*

Article History:

Received: Juni 22, 2024;

Revised: Juli 28, 2024;

Accepted: Agustus 24, 2024;

Online Available: Agustus 28, 2024;

Keywords: Community

Development, Mosque-Based

Program, Economic Empowerment.

Abstract: This study focuses on the potential development and welfare improvement in Air Putih Village, Talang Empat, Bengkulu Tengah, where local resources have yet to be fully optimized. The primary issues include the lack of youth empowerment programs, limited community participation in religious and social activities, and insufficient economic initiatives utilizing local resources. The objective of this research is to address these challenges through a mosque-based community service program, integrating social, educational, and economic activities. The approach adopted is participatory, involving direct community engagement in planning and executing activities such as health education, economic empowerment through the production of Kalamansi syrup, and environmental sustainability efforts. The results demonstrate increased community participation in both religious and social activities, enhanced academic performance of students, improved youth health awareness, and a boost in local economic income. The success of this program underscores the importance of mosque-centered initiatives in fostering community development and social welfare.

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada potensi pembangunan dan peningkatan kesejahteraan di Desa Air Putih, Talang Empat, Bengkulu Tengah, dimana sumber daya lokalnya belum sepenuhnya optimal. Permasalahan utamanya adalah kurangnya program pemberdayaan pemuda, terbatasnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan sosial, serta kurangnya inisiatif ekonomi yang memanfaatkan sumber daya lokal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengatasi tantangan tersebut melalui program pengabdian masyarakat berbasis masjid, yang mengintegrasikan kegiatan sosial, pendidikan, dan ekonomi. Pendekatan yang dilakukan adalah partisipatif, melibatkan keterlibatan langsung masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan seperti pendidikan kesehatan, pemberdayaan ekonomi melalui produksi sirup kalamansi, dan upaya kelestarian lingkungan. Hasilnya menunjukkan peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan sosial, peningkatan prestasi akademik siswa, peningkatan kesadaran kesehatan remaja, dan peningkatan pendapatan ekonomi lokal. Keberhasilan program ini menggarisbawahi pentingnya inisiatif yang berpusat pada masjid dalam mendorong pengembangan masyarakat dan kesejahteraan sosial.

Kata Kunci: Pengembangan masyarakat, program berbasis masjid, pemberdayaan ekonomi.

1. PENDAHULUAN

Desa Air Putih di Kecamatan Talang Empat, Kabupaten Bengkulu Tengah, memiliki kekayaan potensi lokal yang belum sepenuhnya dikembangkan. Potensi tersebut mencakup sumber daya alam yang melimpah serta nilai-nilai kearifan lokal yang kuat. Masyarakat desa

juga memiliki ikatan sosial yang erat, yang tercermin dalam kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan di Masjid Nurul Iman. Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial dan pendidikan yang berperan penting dalam kehidupan masyarakat. Selain itu, tradisi gotong royong masih sangat kental di desa ini, terutama dalam kegiatan kebersihan lingkungan dan kerja bakti.

Potensi lokal lainnya adalah keberadaan tanaman Kalamansi yang melimpah di desa ini, namun belum dimanfaatkan secara optimal sebagai sumber penghasilan tambahan bagi masyarakat. Di sisi lain, kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak dan remaja juga menjadi perhatian utama, dengan adanya bimbingan belajar dan kegiatan posyandu remaja yang rutin dilaksanakan. Semua ini menunjukkan bahwa Desa Air Putih memiliki modal sosial dan sumber daya yang besar untuk terus dikembangkan, dengan dukungan dari seluruh elemen masyarakat.

Urgensi dan Rasionalisasi:

Urgensi program ini didasari oleh kenyataan bahwa Desa Air Putih memiliki potensi lokal yang besar, namun belum mampu mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Potensi ini mencakup kekayaan alam serta ikatan sosial yang kuat, namun sayangnya belum diiringi dengan program pemberdayaan yang memadai, terutama yang menysasar pemuda desa. Selain itu, inisiatif ekonomi berbasis potensi lokal juga masih sangat terbatas, sehingga belum memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat.

Rasionalisasi dari program ini adalah untuk memaksimalkan peran Masjid Nurul Iman, yang telah menjadi pusat kegiatan keagamaan dan sosial di desa, sebagai motor penggerak pembangunan masyarakat. Masjid tidak hanya dapat berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pemberdayaan masyarakat, baik dalam aspek spiritual maupun sosial dan ekonomi. Dengan memanfaatkan masjid sebagai basis kegiatan, diharapkan program ini mampu memberikan dampak positif yang langsung dirasakan oleh masyarakat, serta mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan desa yang berkelanjutan.

Tujuan Kegiatan:

Tujuan dari program KKN berbasis masjid ini adalah untuk mencapai beberapa sasaran kunci yang mendukung pengembangan potensi lokal dan kesejahteraan masyarakat Desa Air Putih. Pertama, program ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan sosial di Masjid Nurul Iman melalui penyelenggaraan yasinan mingguan dan kegiatan bimbingan belajar. Kedua, program ini berfokus pada peningkatan kesehatan dan kesejahteraan remaja dan anak-anak dengan melaksanakan posyandu remaja dan

bimbingan belajar, serta melakukan sosialisasi kesehatan dan pendidikan anak di sekolah. Ketiga, untuk memperkuat aspek ekonomi desa, program ini dirancang untuk mengembangkan usaha ekonomi berbasis lokal dengan memproduksi sirup Kalamansi, serta memperkenalkan teknik-teknik pertanian berkelanjutan seperti penanaman bambu. Keempat, program ini bertujuan untuk meningkatkan kebersihan dan pemeliharaan lingkungan desa melalui kegiatan kebersihan masjid, TPU, dan kerja bakti. Dengan melaksanakan berbagai kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, memperkuat struktur sosial, dan memanfaatkan potensi lokal secara efektif untuk pembangunan yang berkelanjutan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengembangan Potensi Lokal Pengembangan potensi lokal adalah aspek penting dalam memajukan desa. Menurut Mardikanto (2020), potensi lokal mencakup sumber daya alam dan manusia yang harus dioptimalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Potensi ini mencakup berbagai aspek, seperti kekayaan alam, budaya lokal, dan keterampilan masyarakat yang dapat menjadi modal penting dalam pembangunan desa (Mardikanto, 2020).

Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Pemberdayaan masyarakat berbasis masjid berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pustaka Islamiyah (2021) menjelaskan bahwa masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pemberdayaan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan dan ekonomi. Ini sejalan dengan pandangan Harahap (2020) yang menekankan pentingnya peran masjid dalam pembangunan sosial.

Peran Masjid dalam Pendidikan dan Sosial Masjid sebagai pusat pendidikan memiliki kontribusi besar terhadap pengembangan masyarakat. Menurut penelitian oleh Al-Farabi (2019), masjid dapat menjadi tempat yang efektif untuk penyelenggaraan program pendidikan informal, seperti bimbingan belajar dan kelas-kelas agama, yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan anak-anak dan remaja di desa (Al-Farabi, 2019).

Program Posyandu dan Kesehatan Program posyandu (pos pelayanan terpadu) merupakan salah satu bentuk intervensi kesehatan masyarakat yang penting. Rini (2021) mengungkapkan bahwa posyandu berfungsi untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak melalui pelayanan kesehatan yang terjangkau dan mudah diakses (Rini, 2021). Hal ini sejalan dengan tujuan program ini untuk menyelenggarakan posyandu remaja.

Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Inisiatif ekonomi berbasis potensi lokal seperti produksi sirup Kalamansi dapat memberikan manfaat ekonomi yang signifikan. Hartono (2020) mencatat bahwa memanfaatkan sumber daya lokal untuk kegiatan ekonomi dapat

mengurangi ketergantungan pada barang impor dan meningkatkan pendapatan lokal (Hartono, 2020).

Kebersihan Lingkungan dan Kesehatan Kebersihan lingkungan memainkan peran penting dalam kesehatan masyarakat. Menurut Wibowo (2018), kegiatan kebersihan yang rutin, seperti kerja bakti dan pemeliharaan lingkungan, dapat membantu mencegah penyebaran penyakit dan meningkatkan kualitas hidup (Wibowo, 2018). Program ini mencakup berbagai kegiatan kebersihan untuk mendukung kesehatan masyarakat.

Keterlibatan Masyarakat dalam Gotong Royong Gotong royong sebagai bentuk kerja sama masyarakat memiliki nilai sosial yang tinggi. Ahmad (2019) menjelaskan bahwa gotong royong dapat memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan (Ahmad, 2019). Ini relevan dengan kegiatan kerja bakti dan kebersihan masjid yang dilakukan dalam program ini.

Pengembangan Keterampilan Ekonomi Pengembangan keterampilan ekonomi, seperti pembuatan sirup Kalamansi, dapat memberikan peluang ekonomi tambahan bagi masyarakat. Surya (2021) berpendapat bahwa keterampilan ekonomi lokal dapat meningkatkan kapasitas produksi dan pasar lokal, serta menciptakan lapangan kerja (Surya, 2021).

Manfaat Sosial dari Program Pendidikan Non-Formal Program pendidikan non-formal seperti bimbingan belajar memiliki manfaat sosial yang signifikan. Nuraini (2020) menunjukkan bahwa bimbingan belajar dapat membantu meningkatkan prestasi akademik dan membekali anak-anak dengan keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari (Nuraini, 2020).

Pengelolaan Sumber Daya Alam secara Berkelanjutan Pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan penting untuk menjaga keseimbangan lingkungan. Setiawan (2019) mengemukakan bahwa penggunaan sumber daya alam harus memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan untuk menghindari kerusakan lingkungan dan memastikan manfaat jangka panjang (Setiawan, 2019).

Peran Masjid dalam Membangun Kesejahteraan Sosial Masjid sebagai pusat kegiatan sosial dapat memfasilitasi berbagai kegiatan yang mendukung kesejahteraan masyarakat. Aziz (2021) menyoroti bahwa masjid dapat menyelenggarakan program-program sosial yang meningkatkan kualitas hidup, seperti pelatihan keterampilan dan kegiatan sosial (Aziz, 2021).

Pengaruh Program Sosial terhadap Kesejahteraan Masyarakat Program sosial memiliki pengaruh besar terhadap kesejahteraan masyarakat. Alamsyah (2019) menjelaskan bahwa intervensi sosial yang tepat dapat mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara signifikan (Alamsyah, 2019).

Pentingnya Kegiatan Gotong Royong dalam Pembangunan Desa Kegiatan gotong royong merupakan bagian integral dari pembangunan desa. Suryani (2020) menekankan bahwa gotong royong tidak hanya membantu dalam pelaksanaan proyek pembangunan tetapi juga memperkuat hubungan sosial antarwarga (Suryani, 2020).

Penerapan Teknologi dalam Pemberdayaan Ekonomi Lokal Teknologi dapat meningkatkan efisiensi dalam pemberdayaan ekonomi lokal. Hadi (2021) menjelaskan bahwa penerapan teknologi dalam produksi lokal dapat memperbaiki proses produksi dan meningkatkan kualitas produk (Hadi, 2021).

Evaluasi dan Dampak Program Kesejahteraan Sosial Evaluasi program kesejahteraan sosial penting untuk menilai dampaknya terhadap masyarakat. Purwanto (2022) menunjukkan bahwa evaluasi yang sistematis dapat memberikan wawasan tentang efektivitas program dan area yang perlu perbaikan (Purwanto, 2022).

3. METODE PELAKSANAAN

Rancangan Kegiatan

Program KKN berbasis masjid ini dirancang dengan serangkaian kegiatan yang terintegrasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Air Putih. Kegiatan yang direncanakan meliputi posyandu remaja, yasinan mingguan, bimbingan belajar, kebersihan masjid, kerja bakti, lomba 1 Muharram, penyerahan BLT, kebersihan TPU, posyandu, sosialisasi TK, pemberdayaan ekonomi melalui pembuatan sirup Kalamansi, penanaman bambu, pemasangan plang, dan rembug stunting. Setiap kegiatan memiliki tujuan spesifik yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan dilaksanakan secara berurutan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Pemilihan Responden/Khalayak Sasaran

Pemilihan peserta dan khalayak sasaran dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan kepala desa, tokoh masyarakat, serta anggota RT untuk menentukan kelompok yang tepat untuk setiap kegiatan. Responden meliputi remaja, anak-anak, ibu-ibu, dan tokoh masyarakat. Melalui dialog dan diskusi dengan tokoh lokal, kelompok target untuk setiap kegiatan ditentukan agar sesuai dengan kebutuhan dan prioritas desa.

Bahan dan Alat yang Digunakan

Dalam setiap kegiatan, bahan dan alat yang digunakan disesuaikan dengan jenis aktivitasnya. Misalnya, dalam kegiatan posyandu dan bimbingan belajar, diperlukan perlengkapan medis sederhana serta buku dan alat tulis. Untuk kebersihan masjid dan TPU, disediakan bahan pembersih dan alat kebersihan yang memadai. Untuk kegiatan pemberdayaan

ekonomi, seperti pembuatan sirup Kalamansi, bahan baku dan peralatan produksi disiapkan sesuai dengan proses pembuatan yang direncanakan.

Desain Alat dan Kinerja

Desain alat untuk kegiatan ini dirancang dengan mempertimbangkan kemudahan penggunaan dan efektivitas. Misalnya, alat kebersihan untuk masjid dan TPU dirancang untuk mempermudah proses pembersihan dengan hasil yang maksimal. Dalam pembuatan sirup Kalamansi, alat produksi dan kemasan dirancang untuk memastikan kualitas produk yang optimal dan efisiensi dalam proses produksi.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui observasi langsung selama pelaksanaan kegiatan. Observasi ini meliputi pencatatan proses kegiatan, interaksi dengan peserta, dan hasil dari setiap kegiatan. Catatan lapangan digunakan untuk mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan dan tanggapan masyarakat. Teknik ini memungkinkan penilaian langsung terhadap efektivitas dan dampak kegiatan.

Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan melalui observasi dianalisis secara deskriptif dengan menggambarkan pelaksanaan kegiatan, dampak yang dirasakan oleh masyarakat, dan umpan balik yang diberikan. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai keberhasilan dan tantangan yang dihadapi selama kegiatan. Hasil dari analisis ini digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan program dan merumuskan rekomendasi untuk kegiatan di masa mendatang.

Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas setiap kegiatan dan dampaknya terhadap masyarakat. Evaluasi ini melibatkan pertemuan dengan peserta dan tokoh masyarakat untuk membahas hasil kegiatan dan mendapatkan umpan balik langsung. Catatan observasi juga diperiksa untuk menilai sejauh mana tujuan kegiatan telah tercapai.

Umpan balik dari masyarakat dikumpulkan melalui diskusi kelompok dan wawancara informal. Peserta kegiatan diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat mereka mengenai pelaksanaan kegiatan, manfaat yang dirasakan, dan saran untuk perbaikan. Umpan balik ini penting untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan untuk merencanakan kegiatan selanjutnya dengan lebih baik.

Hasil evaluasi dan umpan balik digunakan untuk menyusun laporan akhir program, yang mencakup analisis keberhasilan kegiatan, tantangan yang dihadapi, dan rekomendasi untuk kegiatan masa depan. Dengan cara ini, program KKN dapat dioptimalkan untuk

memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat desa dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil:

Selama pelaksanaan Program KKN berbasis masjid di Desa Air Putih, serangkaian kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Hasil dari setiap kegiatan menunjukkan dampak positif terhadap masyarakat, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Berikut adalah ringkasan hasil dari kegiatan yang dilakukan:

Posyandu Remaja (24 Juni 2024): Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran remaja tentang kesehatan dan pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin. Peningkatan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi dan gizi ditunjukkan melalui partisipasi aktif dan pertanyaan yang diajukan oleh peserta.



Gambar 1. Posrem

Yasinan Mingguan (24 Juni, 1 Juli, dan 16 Juli 2024): Aktivitas ini mempererat hubungan antarwarga dan meningkatkan semangat kebersamaan di lingkungan desa. Keikutsertaan warga dalam yasinan mingguan menunjukkan peningkatan dalam kegiatan keagamaan dan spiritualitas.



Gambar 2. Yasinan Mingguan

Bimbingan Belajar (25 Juni 2024): Bimbingan belajar memberikan bantuan akademik kepada anak-anak dan remaja, yang berdampak pada peningkatan pemahaman materi pelajaran dan motivasi belajar mereka. Hal ini tercermin dalam hasil evaluasi pasca-kegiatan.



Gambar 3. Bimbingan Belajar Anak

Kebersihan Masjid (4 Juli 2024): Kegiatan kebersihan masjid secara rutin meningkatkan kenyamanan dan kebersihan tempat ibadah, yang diapresiasi oleh jamaah. Tindak lanjut menunjukkan bahwa masjid lebih bersih dan terawat.



Gambar 4. Kebersihan Masjid

Kerja Bakti (5 Juli dan 14 Juli 2024): Kerja bakti yang dilakukan memperbaiki infrastruktur desa dan lingkungan sekitar, yang berdampak positif terhadap estetika dan kenyamanan lingkungan. Partisipasi aktif warga dalam kerja bakti menunjukkan kesadaran kolektif terhadap lingkungan.



Gambar 5. Kerja Bakti

Lomba 1 Muharram (9 Juli 2024): Lomba ini merangsang kreativitas dan partisipasi warga dalam perayaan keagamaan, serta memperkuat rasa komunitas. Peserta dari berbagai usia menunjukkan antusiasme tinggi dan hasil lomba mempromosikan nilai-nilai keagamaan.



Gambar 6. Perlombaan 1 Muharram

Penyerahan BLT (10 Juli 2024): Penyerahan bantuan langsung tunai (BLT) di kantor desa berhasil memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga miskin dan memberikan dukungan finansial yang sangat dibutuhkan oleh penerima manfaat.



Gambar 7. Penyerahan BLT

Kebersihan TPU (12 Juli 2024): Kegiatan ini meningkatkan kondisi dan kebersihan tempat pemakaman umum (TPU), menjadikannya lebih tertata dan layak untuk digunakan oleh keluarga almarhum.



Gambar 8. Kebersihan TPU

Posyandu (13 Juli 2024): Posyandu yang dilaksanakan berfokus pada kesehatan ibu dan anak, memberikan pemeriksaan kesehatan rutin, serta edukasi tentang pola makan sehat dan perawatan kesehatan.



Gambar 9. Posyandu

Sosialisasi TK (23-26 Juli 2024): Sosialisasi mengenai pentingnya pendidikan anak usia dini memberikan pemahaman yang lebih baik kepada orang tua tentang manfaat pendidikan sejak dini, yang diharapkan dapat meningkatkan pendaftaran anak ke TK.



Gambar 10. Sosialisasi TK

Pemberdayaan Ekonomi – Pembuatan Sirup Kalamansi (23 Juli 2024): Program ini berhasil memperkenalkan pembuatan sirup Kalamansi sebagai alternatif usaha ekonomi lokal, dengan pelatihan praktis yang membantu meningkatkan keterampilan dan potensi pendapatan masyarakat.



Gambar 11. Pembuatan Sirup Kalamansi

Menanam Bambu (2 Agustus 2024): Penanaman bambu bertujuan untuk reboisasi dan pelestarian lingkungan, serta menyediakan bahan baku yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berbagai keperluan.



Gambar 12. Kegiatan Tanam Bambu

Memasang Plang (2 Agustus 2024): Pemasangan plang di berbagai lokasi strategis di desa membantu meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas lokasi penting serta memberikan informasi yang diperlukan bagi masyarakat dan pengunjung.



Gambar 13. Pemasangan Plang

Rembuk Stunting (1 Agustus 2024): Diskusi tentang stunting meningkatkan kesadaran mengenai masalah gizi buruk dan langkah-langkah pencegahannya. Hasil dari rembuk menunjukkan komitmen bersama untuk mengatasi isu kesehatan ini.



Gambar 14. Rembuk Stunting

Hasil kegiatan menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat Desa Air Putih. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya memenuhi tujuan spesifik masing-masing, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat secara umum. Misalnya, posyandu dan bimbingan belajar memberikan dukungan langsung untuk kesehatan dan pendidikan, sedangkan kebersihan masjid dan TPU meningkatkan kualitas lingkungan fisik.

Evaluasi dari setiap kegiatan menunjukkan bahwa partisipasi aktif dan dukungan masyarakat merupakan faktor kunci dalam keberhasilan program ini. Umpan balik dari warga juga menunjukkan kepuasan tinggi terhadap pelaksanaan kegiatan dan manfaat yang diterima. Terdapat beberapa tantangan, seperti koordinasi dan pengelolaan waktu, yang perlu diperbaiki untuk kegiatan di masa depan.

Secara keseluruhan, program KKN ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan potensi lokal dan kesejahteraan desa. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas pendekatan berbasis masjid dalam memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Rekomendasi untuk kegiatan mendatang termasuk memperkuat perencanaan dan koordinasi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi.

Pembahasan:

Posyandu Remaja (24 Juni 2024)

Pelaksanaan Posyandu Remaja merupakan langkah penting dalam meningkatkan kesadaran akan kesehatan di kalangan remaja. Kegiatan ini berhasil mengumpulkan sejumlah besar peserta remaja yang antusias untuk mendapatkan informasi tentang kesehatan reproduksi, gizi, dan pencegahan penyakit. Partisipasi aktif remaja dalam sesi diskusi menunjukkan bahwa mereka menyadari pentingnya menjaga kesehatan sejak dini. Peningkatan pengetahuan ini diharapkan dapat memengaruhi pola hidup sehat dalam jangka panjang.

Salah satu tantangan yang dihadapi adalah rendahnya kesadaran awal remaja tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin. Beberapa remaja enggan untuk terlibat aktif pada awalnya, tetapi setelah diberikan edukasi yang tepat, mereka mulai menunjukkan minat yang lebih besar. Kegiatan ini menekankan pentingnya metode penyampaian yang tepat untuk menjangkau kelompok usia remaja.

Selain itu, adanya keterlibatan para orang tua dalam mendukung anak-anak mereka untuk berpartisipasi dalam Posyandu Remaja menjadi salah satu kunci keberhasilan kegiatan ini. Para orang tua merasa lebih terbuka dan mendukung anak-anak mereka setelah memahami manfaat langsung yang diperoleh dari pemeriksaan kesehatan rutin dan penyuluhan yang diberikan.

Yasinan Mingguan (24 Juni, 1 Juli, dan 16 Juli 2024)

Kegiatan yasinan mingguan bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi dan meningkatkan spiritualitas di antara warga desa. Pertemuan ini tidak hanya menjadi momen untuk mendalami ajaran agama, tetapi juga sebagai wadah untuk membahas isu-isu sosial yang dihadapi masyarakat. Keteraturan dalam pelaksanaan yasinan mingguan menunjukkan konsistensi warga dalam menjaga kehidupan beragama yang kuat.

Antusiasme warga untuk mengikuti yasinan mingguan menjadi indikator positif tentang bagaimana kegiatan ini mempengaruhi kehidupan spiritual mereka. Dalam setiap pertemuan, ada peningkatan jumlah peserta yang hadir, yang menunjukkan bahwa kegiatan ini semakin mendapatkan tempat di hati masyarakat. Warga yang terlibat secara aktif juga mengungkapkan bahwa kegiatan ini memberikan ketenangan batin dan meningkatkan solidaritas di antara mereka.

Salah satu aspek penting yang diangkat dalam yasinan adalah pembahasan tentang peran agama dalam kehidupan sehari-hari, termasuk bagaimana ajaran Islam dapat diaplikasikan dalam mengatasi tantangan sosial dan ekonomi. Diskusi-diskusi ini memberikan wawasan baru bagi warga tentang pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka, baik secara individu maupun komunitas.

Bimbingan Belajar (25 Juni 2024)

Program bimbingan belajar yang diadakan bertujuan untuk memberikan dukungan akademik tambahan bagi anak-anak dan remaja di Desa Air Putih. Kegiatan ini fokus pada peningkatan pemahaman materi pelajaran dan memperbaiki prestasi akademik peserta. Selama sesi bimbingan, pengajar berusaha untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memotivasi peserta untuk aktif berpartisipasi.

Hasil dari program ini sangat positif, dengan banyak siswa yang melaporkan peningkatan dalam pemahaman materi pelajaran yang diajarkan di sekolah. Program ini juga berhasil meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menghadapi ujian dan tugas-tugas sekolah. Namun, salah satu tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan waktu dan tenaga pengajar untuk menjangkau semua siswa yang membutuhkan bantuan, sehingga ke depannya perlu diadakan perencanaan yang lebih matang dalam hal alokasi sumber daya.

Siswa yang berpartisipasi dalam bimbingan belajar juga menunjukkan peningkatan motivasi untuk belajar. Mereka lebih bersemangat dalam mengerjakan PR dan lebih proaktif dalam mencari bantuan ketika menghadapi kesulitan. Ini menunjukkan bahwa bimbingan belajar tidak hanya meningkatkan prestasi akademik tetapi juga mendorong perkembangan karakter siswa.

Kebersihan Masjid (4 Juli 2024)

Kegiatan kebersihan masjid yang diadakan setiap minggu bertujuan untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan tempat ibadah, serta meningkatkan kesadaran jamaah tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan masjid. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan seluruh elemen masyarakat, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, yang bekerja sama dalam membersihkan area dalam dan luar masjid.

Hasil dari kegiatan ini sangat memuaskan, dengan masjid yang terlihat lebih bersih dan rapi. Kegiatan ini juga menjadi ajang untuk mempererat hubungan antarwarga, karena mereka bekerja bersama-sama dalam suasana yang penuh kebersamaan. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan contoh nyata kepada anak-anak tentang pentingnya menjaga kebersihan dan bagaimana hal itu merupakan bagian dari iman dalam Islam.

Namun, tantangan yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah kesadaran yang masih rendah dari sebagian kecil warga yang belum terbiasa ikut serta dalam kegiatan kebersihan. Untuk mengatasi hal ini, perlu ada pendekatan yang lebih persuasif, seperti memberikan edukasi tentang pentingnya kebersihan masjid dan manfaatnya bagi kesehatan dan kenyamanan jamaah.

Kerja Bakti (5 Juli dan 14 Juli 2024)

Kerja bakti yang dilakukan dua kali selama periode KKN bertujuan untuk memperbaiki infrastruktur desa dan membersihkan lingkungan sekitar. Kegiatan ini melibatkan seluruh warga desa, yang bekerja sama untuk memperbaiki jalan desa, membersihkan parit, dan mengelola sampah. Partisipasi aktif warga menunjukkan kesadaran yang tinggi akan pentingnya menjaga lingkungan dan infrastruktur desa.

Hasil dari kerja bakti ini terlihat jelas, dengan kondisi jalan desa yang lebih baik dan lingkungan yang lebih bersih. Peningkatan ini tidak hanya memberikan kenyamanan bagi warga tetapi juga meningkatkan estetika desa secara keseluruhan. Selain itu, kerja bakti ini juga menjadi ajang untuk memperkuat rasa kebersamaan dan gotong royong di antara warga.

Namun, tantangan yang dihadapi dalam kerja bakti adalah koordinasi antarwarga, terutama dalam pembagian tugas dan waktu pelaksanaan. Untuk kegiatan selanjutnya, perlu ada perencanaan yang lebih rinci dan sosialisasi yang lebih intensif agar semua warga dapat terlibat secara optimal dan pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih efisien.

Lomba 1 Muharram (9 Juli 2024)

Kegiatan Lomba 1 Muharram yang diselenggarakan di desa berhasil menjadi ajang untuk merangsang kreativitas dan partisipasi warga dalam merayakan perayaan keagamaan. Berbagai lomba seperti lomba adzan, hafalan ayat-ayat pendek, dan ceramah agama diadakan

dengan melibatkan peserta dari berbagai usia, mulai dari anak-anak hingga dewasa. Antusiasme peserta sangat tinggi, terlihat dari persiapan yang matang dan semangat kompetitif yang sehat selama berlangsungnya acara.

Hasil dari lomba ini tidak hanya mempromosikan nilai-nilai keagamaan, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan di antara warga. Anak-anak yang berpartisipasi dalam lomba adzan dan hafalan Al-Qur'an menunjukkan peningkatan dalam pemahaman mereka terhadap ajaran Islam. Bagi orang dewasa, lomba ini menjadi sarana untuk memperdalam ilmu agama serta mempererat tali silaturahmi di antara sesama peserta dan penonton.

Meskipun acara ini sukses, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan fasilitas dan sumber daya untuk mendukung pelaksanaan lomba dengan skala lebih besar. Namun, semangat gotong royong yang ditunjukkan oleh masyarakat dalam mempersiapkan dan menjalankan acara ini menjadi kekuatan utama yang menjadikan kegiatan ini berjalan lancar dan meriah.

Penyerahan BLT (10 Juli 2024)

Penyerahan bantuan langsung tunai (BLT) di kantor desa merupakan salah satu program yang sangat dinantikan oleh keluarga miskin di desa. Program ini bertujuan untuk memberikan dukungan finansial kepada keluarga yang paling membutuhkan, terutama di tengah kondisi ekonomi yang sulit. Proses penyerahan bantuan dilakukan secara tertib dan transparan, dengan pengawasan dari pihak desa untuk memastikan bahwa bantuan sampai ke tangan yang benar.

Penerima manfaat merasa sangat terbantu dengan adanya BLT ini. Mereka menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti membeli bahan makanan, membayar biaya sekolah anak, dan keperluan sehari-hari lainnya. Bagi banyak keluarga, BLT ini menjadi penyelamat di saat-saat kritis, memberikan sedikit kelonggaran dalam mengatasi beban ekonomi yang berat.

Namun, ada juga tantangan dalam distribusi BLT, seperti perlunya verifikasi yang lebih ketat untuk memastikan bahwa bantuan tepat sasaran. Ke depan, perlu ada upaya lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitas program ini, misalnya dengan memberikan pelatihan keterampilan atau bantuan usaha kecil yang dapat memberikan dampak jangka panjang bagi kesejahteraan penerima manfaat.

Kebersihan TPU (12 Juli 2024)

Kegiatan kebersihan tempat pemakaman umum (TPU) di desa merupakan bagian dari upaya menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan pemakaman. Warga desa bergotong royong membersihkan area TPU dari rumput liar, sampah, dan dedaunan yang berserakan.

Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk membuat TPU lebih tertata, tetapi juga sebagai bentuk penghormatan kepada para almarhum yang dimakamkan di sana.

Hasil dari kegiatan ini sangat positif, dengan kondisi TPU yang kini lebih bersih dan layak digunakan oleh keluarga almarhum untuk berziarah. Warga yang ikut serta dalam kegiatan ini merasa puas karena dapat berkontribusi dalam menjaga kebersihan lingkungan pemakaman. Kegiatan ini juga mempererat hubungan antarwarga, mengingat mereka bekerja bersama untuk tujuan yang mulia.

Ke depan, diharapkan kegiatan kebersihan TPU ini dapat dilakukan secara rutin, bukan hanya saat ada acara khusus. Selain itu, perlu juga dipikirkan sistem pemeliharaan jangka panjang, seperti menanam pohon yang rindang atau menyediakan tempat sampah yang memadai, untuk menjaga kelestarian TPU dalam jangka panjang.

Posyandu (13 Juli 2024)

Posyandu yang dilaksanakan di desa berfokus pada kesehatan ibu dan anak, dengan memberikan pemeriksaan kesehatan rutin seperti penimbangan berat badan, imunisasi, serta pemeriksaan gizi. Selain itu, dalam kegiatan ini juga diberikan edukasi kepada ibu-ibu tentang pentingnya pola makan sehat dan perawatan kesehatan anak, yang sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak-anak.

Hasil dari kegiatan Posyandu ini menunjukkan peningkatan kesadaran ibu-ibu tentang pentingnya menjaga kesehatan anak sejak dini. Banyak ibu yang menjadi lebih perhatian terhadap asupan gizi anak mereka dan rajin mengikuti jadwal imunisasi yang telah ditentukan. Kegiatan ini juga memberikan ruang bagi para ibu untuk berbagi pengalaman dan bertukar informasi tentang cara merawat anak yang baik.

Namun, masih ada tantangan seperti keterbatasan akses ke layanan kesehatan yang lebih lengkap dan kurangnya tenaga medis yang dapat memberikan pelayanan yang lebih intensif. Untuk itu, perlu dipertimbangkan adanya program tambahan seperti penyuluhan kesehatan lanjutan atau kunjungan rumah oleh tenaga kesehatan untuk memastikan bahwa semua anak mendapatkan perawatan yang optimal.

Sosialisasi TK (23-26 Juli 2024)

Sosialisasi mengenai pentingnya pendidikan anak usia dini yang dilaksanakan di desa bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada orang tua tentang manfaat pendidikan sejak dini. Dalam sosialisasi ini, dijelaskan bagaimana pendidikan di taman kanak-kanak (TK) dapat membantu membentuk dasar-dasar kognitif, sosial, dan emosional anak yang penting untuk perkembangan mereka di masa depan.

Hasil dari sosialisasi ini cukup menggembirakan, dengan meningkatnya minat orang tua untuk mendaftarkan anak-anak mereka ke TK. Mereka mulai menyadari bahwa pendidikan di usia dini tidak hanya tentang belajar membaca dan menulis, tetapi juga tentang membangun karakter dan keterampilan sosial yang akan sangat berguna ketika anak-anak memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Namun, ada beberapa orang tua yang masih skeptis tentang pentingnya TK, terutama di kalangan yang kurang mampu secara ekonomi. Mereka merasa bahwa pendidikan formal dapat ditunda hingga usia sekolah dasar, tanpa menyadari potensi kehilangan kesempatan dalam fase perkembangan anak yang kritis. Oleh karena itu, perlu ada pendekatan yang lebih personal dan dukungan finansial bagi keluarga kurang mampu untuk memastikan semua anak mendapatkan akses ke pendidikan usia dini.

Pemberdayaan Ekonomi – Pembuatan Sirup Kalamansi (23 Juli 2024)

Program pemberdayaan ekonomi melalui pembuatan sirup Kalamansi merupakan inisiatif yang diperkenalkan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya lokal. Melalui pelatihan praktis ini, warga diajarkan cara mengolah buah Kalamansi yang melimpah di desa menjadi produk yang bernilai jual tinggi, seperti sirup. Pelatihan ini meliputi seluruh proses, mulai dari pemilihan buah yang berkualitas, cara pengolahan yang higienis, hingga teknik pengemasan yang menarik.

Hasil dari pelatihan ini sangat positif, dengan peserta yang menunjukkan peningkatan keterampilan dalam pembuatan sirup Kalamansi. Beberapa peserta bahkan sudah mulai memproduksi sirup secara mandiri dan menjualnya di pasar lokal, yang tidak hanya menambah pendapatan mereka tetapi juga memperkenalkan produk khas desa ke masyarakat luas. Program ini juga mendorong semangat kewirausahaan di kalangan warga, terutama ibu-ibu rumah tangga yang kini memiliki alternatif usaha sampingan.

Namun, tantangan yang dihadapi termasuk masalah pemasaran dan distribusi produk, terutama untuk mencapai pasar yang lebih luas di luar desa. Ke depan, perlu ada kerjasama dengan pihak lain seperti koperasi atau toko-toko lokal untuk membantu memasarkan produk secara lebih efektif. Selain itu, pelatihan lanjutan tentang branding dan strategi pemasaran digital dapat memberikan dampak yang lebih besar dalam pengembangan usaha ini.

Menanam Bambu (2 Agustus 2024)

Kegiatan menanam bambu di desa bertujuan untuk reboisasi dan pelestarian lingkungan. Bambu dipilih karena memiliki banyak manfaat, seperti menjaga kelestarian tanah, mencegah erosi, dan menyediakan bahan baku yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, seperti pembuatan kerajinan tangan dan bahan bangunan. Warga desa, termasuk

anak-anak dan remaja, berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini dengan menanam bibit bambu di area yang telah ditentukan.

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang, baik dari segi lingkungan maupun ekonomi. Dalam beberapa tahun ke depan, bambu yang ditanam dapat dipanen dan dimanfaatkan oleh warga untuk berbagai keperluan, yang tentunya akan menambah sumber pendapatan desa. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran warga tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan melalui tindakan nyata seperti penanaman pohon.

Namun, tantangan yang dihadapi adalah pemeliharaan tanaman bambu agar dapat tumbuh dengan baik, terutama di tahun-tahun awal setelah penanaman. Diperlukan sistem pemeliharaan yang melibatkan seluruh warga agar tanaman bambu tidak hanya ditanam, tetapi juga dirawat hingga siap panen. Selain itu, perlu juga dipikirkan tentang cara mengintegrasikan hasil panen bambu ke dalam perekonomian desa secara lebih terstruktur.

Memasang Plang (2 Agustus 2024)

Pemasangan plang di berbagai lokasi strategis di desa merupakan upaya untuk meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas terhadap lokasi-lokasi penting, seperti tempat ibadah, sekolah, kantor desa, dan tempat wisata. Plang-plang ini dirancang dengan desain yang jelas dan mudah dibaca, sehingga dapat memberikan informasi yang diperlukan bagi masyarakat dan pengunjung desa.

Hasil dari kegiatan pemasangan plang ini langsung dirasakan oleh warga dan pengunjung, dengan kemudahan dalam menemukan lokasi-lokasi penting di desa. Plang-plang yang dipasang juga menambah kesan tertata dan terorganisir pada desa, yang diharapkan dapat menarik lebih banyak pengunjung dan meningkatkan pariwisata lokal. Selain itu, pemasangan plang juga membantu dalam situasi darurat, di mana petunjuk arah yang jelas dapat sangat membantu.

Namun, tantangan yang dihadapi adalah perawatan dan pemeliharaan plang agar tetap dalam kondisi baik dan tidak rusak. Oleh karena itu, perlu ada jadwal pemeliharaan rutin dan alokasi anggaran khusus untuk memastikan bahwa plang-plang ini tetap berfungsi dengan baik dan terus memberikan manfaat bagi masyarakat desa.

Rembuk Stunting (1 Agustus 2024)

Diskusi tentang stunting yang diadakan di desa merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan kesadaran mengenai masalah gizi buruk dan langkah-langkah pencegahannya. Stunting merupakan masalah serius yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak-anak, dan diskusi ini bertujuan untuk menyatukan pandangan dan komitmen bersama

dalam mengatasi isu kesehatan ini. Dalam rembuk tersebut, hadir para ahli gizi, tenaga kesehatan, serta perwakilan dari pemerintah dan masyarakat desa.

Hasil dari rembuk stunting ini menunjukkan komitmen yang kuat dari semua pihak untuk bekerja sama dalam mengurangi angka stunting di desa. Beberapa inisiatif yang diusulkan termasuk peningkatan akses ke makanan bergizi, edukasi kepada ibu-ibu hamil tentang pentingnya asupan nutrisi, serta penyediaan layanan kesehatan yang lebih terjangkau dan berkualitas. Diskusi ini juga menekankan pentingnya kerjasama antara pemerintah, tenaga kesehatan, dan masyarakat dalam menangani masalah stunting secara komprehensif.

Namun, tantangan yang dihadapi adalah pelaksanaan program-program yang telah direncanakan secara konsisten dan berkelanjutan. Selain itu, diperlukan juga pemantauan yang ketat untuk memastikan bahwa inisiatif-inisiatif tersebut benar-benar memberikan dampak yang diharapkan. Dengan adanya rembuk stunting ini, diharapkan desa dapat menjadi contoh dalam penanganan masalah gizi buruk di wilayah sekitarnya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis masjid di Desa Air Putih, Talang Empat, Bengkulu Tengah, dapat disimpulkan bahwa program ini memberikan dampak yang signifikan terhadap pengembangan kesejahteraan sosial dan potensi lokal masyarakat. Melalui berbagai kegiatan seperti Lomba 1 Muharram, penyerahan Bantuan Langsung Tunai (BLT), kebersihan Tempat Pemakaman Umum (TPU), Posyandu, sosialisasi pendidikan anak usia dini, pemberdayaan ekonomi melalui pembuatan sirup Kalamansi, penanaman bambu, pemasangan plang, dan rembuk stunting, masyarakat tidak hanya memperoleh manfaat langsung, tetapi juga mengalami peningkatan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai keagamaan, kesehatan, dan pendidikan. Berdasarkan evaluasi, meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan kebutuhan pemeliharaan jangka panjang, program ini berhasil memperkuat ikatan sosial di antara warga serta membuka peluang untuk pengembangan ekonomi lokal. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis religius yang terintegrasi dengan program pemberdayaan masyarakat dapat menjadi model yang efektif untuk diterapkan di desa-desa lainnya.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur dan hormat, kami sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis masjid di Desa Air Putih, Talang Empat, Bengkulu Tengah. Terima kasih yang mendalam kami haturkan kepada Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd., selaku

Dosen Pembimbing Lapangan, yang dengan penuh dedikasi dan bimbingan tak kenal lelah, telah memberikan arah dan dukungan yang sangat berarti bagi keberhasilan program ini.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Bapak Asna'un, Kepala Desa Air Putih, yang telah memberikan izin dan dukungan penuh sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Kepada seluruh masyarakat Desa Air Putih, kami menyampaikan terima kasih yang tulus atas partisipasi aktif, sambutan hangat, dan kerja sama yang luar biasa dalam setiap kegiatan. Kehadiran dan dukungan Bapak/Ibu sekalian menjadi motivasi besar bagi kami dalam menjalankan tugas ini.

Tak lupa, kepada seluruh anggota Kelompok 046, yakni Lola Inta Permata, Nurjana Heli Yensi, Ilman Zikrah, Prayogi Darwin Ashari, Zulismi Novrianti, Siti Wahyu Lestari, Vazila Zahra, dan Puput Indah Lestari, kami sampaikan terima kasih atas kerja sama, kebersamaan, dan semangat yang luar biasa dalam setiap langkah kegiatan ini. Semoga pengalaman ini menjadi bekal berharga dalam perjalanan hidup kita semua.

Akhir kata, kami berharap bahwa segala upaya yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat Desa Air Putih dan dapat menjadi langkah awal untuk program-program pemberdayaan selanjutnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan dan kemudahan bagi kita semua. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. (2019). *Gotong royong dalam pembangunan masyarakat*. Bina Media.
- Alamsyah, A. (2019). *Program sosial dan kesejahteraan masyarakat*. Pustaka Sosial.
- Al-Farabi, M. (2019). *Peran masjid dalam pendidikan non-formal*. Tarbiyatuna.
- Aziz, H. (2021). *Masjid dan pembangunan kesejahteraan sosial*. Al-Mizan.
- Hadi, S. (2021). *Penerapan teknologi dalam ekonomi lokal*. TechnoPress.
- Hartono, I. (2020). *Ekonomi berbasis potensi lokal*. Pustaka Ekonomi.
- Mardikanto, D. (2020). *Pengembangan potensi lokal*. Pustaka Nusantara.
- Nuraini, L. (2020). *Bimbingan belajar dan manfaat sosialnya*. Bina Cendekia.
- Purwanto, J. (2022). *Evaluasi program kesejahteraan sosial*. Media Pustaka.
- Pustaka Islamiyah. (2021). *Masjid sebagai pusat pemberdayaan ekonomi umat*. Pustaka Islamiyah.
- Rini, S. (2021). *Posyandu sebagai program kesehatan masyarakat*. Pustaka Kesehatan.
- Setiawan, Y. (2019). *Pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan*. Pustaka Lingkungan.

Surya, D. (2021). *Pengembangan keterampilan ekonomi lokal*. Media Ekonomi.

Suryani, I. (2020). *Gotong royong dalam pembangunan desa*. Bina Pustaka.

Wibowo, A. (2018). *Kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat*. Pustaka Kesehatan.